

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN *COMMON SIZE*
PADA PERUSAHAAN FARMASI MILIK NEGARA DAN PERUSAHAAN
FARMASI SWASTA YANG TERCATAT DI BEI PADA
PERIODE 2019 – 2022**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada
Program Studi Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Padang*



Oleh :

Nuryah Syahda

20134058/2020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN COMMON SIZE
PADA PERUSAHAAN FARMASI MILIK NEGARA DAN PERUSAHAAN
FARMASI MILIK SWASTA YANG TERCATAT DI BEI PADA PERIODE
2019-2022

Nama : Nuryah Syahda
NIM : 20134058
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

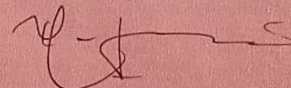
Padang, Agustus 2023

Diketahui Oleh
Ketua Prodi



Dina Patrisia, SE, M. Si, Ph.D
Nip. 197512091999032000

Disetujui Oleh
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
Nip. 198008092010121003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

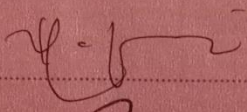
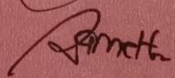
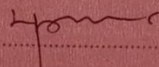
ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN COMMON SIZE
PADA PERUSAHAAN FARMASI MILIK NEGARA DAN PERUSAHAAN
FARMASI MILIK SWASTA YANG TERCATAT DI BEI PADA PERIODE
2019-2022

Nama : Nuryah Syahda
NIM : 20134058
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Halkadri Fitra, S.E., M.M, Ak	
Anggota 1	Dr. Ramel Yanuarta RE, S.E., M. S. M.	
Anggota 2	Abel Tasman, S.E., M.M.	

Mengetahui ,

Ketua Prodi



Dina Patrisia, SE, M. Si, Ph.D
Nip. 197512091999032000

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuryah Syahda
Thn. Masuk/NIM : 2020/20134058
Tempat/Tgl. Lahir : Simpang Empat/08 Januari 2002
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Simpang Empat, Pasaman Barat
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Common Size*
Pada Perusahaan Farmasi Milik Negara dan Perusahaan
Farmasi Milik Swasta Yang Tercatat di BEI Pada Periode
2019-2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang menyatakan,

Nuryah Syahda
NIM. 20134058

ABSTRAK

Nuryah Syahda : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Common Size* pada Perusahaan Farmasi Milik Negara dan Perusahaan Farmasi Milik Swasta yang Tercatat di BEI pada Periode 2019-2022

Pembimbing : Halkadri Fitra, SE, MM, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan farmasi milik negara dan perusahaan farmasi milik swasta, mengetahui pengaruh pandemi terhadap perolehan laba dari perusahaan, dan untuk mengetahui perbedaan kondisi keuangan dari perusahaan farmasi milik negara dan perusahaan farmasi milik swasta yang mana perusahaan farmasi milik negara diwakili oleh PT Kimia Farma, Tbk sedangkan perusahaan farmasi milik swasta diwakili oleh PT Kalbe Farma, Tbk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder berupa dokumen laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Analisis datanya adalah analisis *common size*, dimana analisis ini membantu pembaca dalam memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada keuangan perusahaan.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pada Neraca dan laporan Laba Rugi periode 2019-2022 pada PT Kimia Farma, Tbk sempat mengalami masalah dengan keuangannya sehingga membuat kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitasnya menurun. Sedangkan PT Kalbe Farma, Tbk dilihat dari kondisi keuangannya, PT Kalbe Farma, Tbk memiliki keuangan yang lebih baik sehingga perusahaannya mampu membiayai biaya operasi dari perusahaan.

Selain itu, pada saat Pandemi Covid-19, perusahaan PT Kimia Farma, Tbk tidak banyak mengalami peningkatan penjualan dengan pengeluaran biaya yang besar, meski demikian perolehan laba meningkat sedikit dibandingkan sebelum Pandemi. Sedangkan pada PT Kalbe Farma, Tbk penjualan yang dilakukan oleh perusahaan lebih besar dibandingkan sebelum Pandemi. Meski penjualannya meningkat, biaya yang harus dikeluarkan juga meningkat sehingga perolehan laba bersihnya pada masa Pandemi mengalami penurunan dibandingkan sebelum Pandemi. Sehingga pada laporan laba rugi kedua perusahaan diketahui bahwa perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk mendapatkan laba yang lebih besar di bandingkan PT Kimia Farma, Tbk dalam peningkatan persentasenya. Meski demikian, PT Kalbe Farma, Tbk memiliki pengeluaran yang lebih besar persentasenya daripada PT Kimia Farma, Tbk.

Kata Kunci : kinerja keuangan, *common size*, farmasi, Kimia Farma, Kalbe Farma

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis masih bisa merasakan nikmat hidup, dan masih bisa merasakan apa yang penulis rasakan sampai hari ini. Dan tak lupa penulis panjatkan Shalawat dan Salam yang tercurah kepada junjungan kita dari zaman yang gelap gulita ilmu menuju zaman yang terang benderang karena ilmu yakni Nabi Muhammad, SAW. Dan semoga kita semua tetap di berkati dan di lindungi oleh Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Orang Tua yang selalu mendoakan, mendukung, dan menyemangati dalam perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu.
2. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D Selaku Kepala Jurusan Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

5. Kepada beberapa penyemangat dari masa SMA hingga kuliah, Kim Min Seok, Kim Joon Myeon, Zhang Yizing, Byun Baek Hyun, kim Jong Dae, Park Chan Yeol, Do Kyung Soo, Kim Jong In, Oh Se hun.
6. Kepada Teman seperjuangan Manajemen Perdagangan 2020 serta sahabat-sahabat penulis terkhususnya Ikel Putri Utami, Nadya Maharani, Nurul Fauzia, dan Rahma Putri Melinda yang memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan keahlian.
7. Kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, demi kesempurnaan Tugas Akhir ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca. Khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan Tugas Akhir.

Padang, Agustus 2023

Penulis

Nuryah Syahda
20134058

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Uraian Teori	11
1. Laporan Keuangan	11
2. Kinerja Keuangan.....	15
3. Analisis Common Size	17
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	21
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Rancangan Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Tahapan Penelitian	22
3. Objek Penelitian	23
4. Sumber Data	23
BAB IV PEMBAHASAN	25
A, Profil Perusahaan	25
1. PT Kimia Farma, Tbk.....	25
2. PT Kalbe Farma,Tbk.....	27
B. Hasil dan Pembahasan	30

1. Hasil Penelitian.....	30
2. Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan.....	411
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
DAFTAR LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Neraca PT Kimia Farma, Tbk per 31 Desember 2019-2022.....	30
Tabel 2 Laporan Laba Rugi PT Kimia Farma, Tbk per 31 Desember 2019-2022	31
Tabel 3 Neraca PT Kalbe Farma, Tbk periode 31 Desember 2019-2022	39
Tabel 4 Laporan Laba Rugi PT Kalbe Farma, Tbk periode 31 Desember 2019-2022 ..	34
Tabel 5 Persentase Total Aset.....	36
Tabel 6 Persentase Total Liabilitas.....	38
Tabel 7 Persentase Total Ekuitas	39
Tabel 8 Persentase Laba Usaha	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>timesline history</i> PT Kimia Farma, Tbk	26
Gambar 2 logo PT Kimia Farma, Tbk	27
Gambar 3 Struktur Perusahaan PT Kimia Farma, Tbk.....	27
Gambar 4 Logo PT Kalbe Farma, Tbk	29
Gambar 5 Struktur Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Neraca PT Kimia Farma, Tbk Periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2022	46
Lampiran 2. Neraca PT Kalbe Farma, Tbk Periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2022	50
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi PT Kimia Farma, Tbk Periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2022	54
Lampiran 4. Laporan Laba Rugi PT Kalbe Farma, Tbk Periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2022	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang semakin berkembang kearah digitalisasi ini, perusahaan yang memiliki usaha di bidang yang sama saling bersaing dalam perkembangan perekonominya. Untuk menghadapi pesaing yang ada, pihak manajemen perusahaan berlomba untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan dan kesuksesan perusahaan dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari perencanaan kinerja keuangannya (Sri Winarti & Nila Astria, 2020).

Sebuah perencanaan keuangan yang baik akan mendatangkan manfaat bagi perusahaan tersebut. Salah satu manfaat yang mungkin saja akan timbul dari perencanaan kinerja keuangan yang baik yaitu perusahaan dapat lebih mudah dalam mencapai target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dengan maksimal sehingga perusahaan memperoleh keuntungan yang besar (Erlinda & Idayati,2022). Selain itu, perencanaan keuangan akan membantu dalam membaca laporan keuangan dengan mudah. Ini juga mempermudah dalam menemukan suatu kejanggalan dan terdapat kejanggalan, perusahaan dapat mengambil tindakan terhadap apa yang perlu dilakukan untuk meminimalisir kerugian yang diperoleh perusahaan.

Dalam hal ini, investasi merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam memperoleh pendanaan yang cukup. Investasi ini dapat berupa saham, obligasi ataupun yang lainnya yang beredar di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu indikator yang dapat menunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan. Kegiatan investasi di Indonesia dapat

dilakukan melalui perantara seperti Bursa Efek Indonesia yang mana BEI ini akan menjadi sarana dalam mempertemukan pihak yang ingin menawarkan jual dan atau beli Efek.

Dalam kegiatan investasi ini diperlukan memberikan rasa percaya kepada investornya. Untuk memberikan kepercayaan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan rincian laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan sebagai penilaian kondisi keuangan perusahaan selama perusahaan berjalan. Dari kondisi keuangan perusahaan tersebut, investor dapat membuat keputusan. Untuk perusahaan yang sudah *go public*, laporan keuangan perusahaan biasanya dapat diakses di Bursa Efek.

Di tahun 2019 hingga sekarang, dunia mengalami wabah Covid-19 yang berasal dari China tepatnya di kota Wuhan yang menimbulkan masalah terhadap kesehatan hingga ke masalah sosial dan termasuk ke ekonomi (Dewi Wuryandani, 2020). Pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang signifikan untuk perekonomian Indonesia. Beberapa dampak yang ditimbulkan adalah perubahan pasok dunia yang membuat investasi asing ke Indonesia menurun serta membuat angka pengangguran di Indonesia meningkat (djkn.kemenkeu.go.id).

Pada masa Pandemi Covid-19, salah satu jenis perusahaan yang memberikan kontribusi yang cukup besar adalah perusahaan manufaktur. Berdasarkan Bursa Efek Indonesia, yang disebut dengan perusahaan manufaktur adalah perusahaan dibidang industri yang mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur itu sendiri biasanya identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, dan tenaga kerja. Di

Bursa Efek Indonesia, perusahaan manufaktur yang tercatat terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri konsumsi (Idx.go.id).

Pada sektor industri dasar dan kimia, salah satu perusahaan yang termasuk kedalamnya adalah perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi memiliki peran aktif dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Produk yang diproduksi oleh setiap perusahaan bervariasi. Untuk perusahaan farmasi yang diteliti, produk yang dihasilkan berupa berbagai macam obat, minuman energi dan nutrisi, kosmetik dan perawatan tubuh, dan makanan suplemen (Idx.go.id).

Pada masa Pandemi Covid-19 yang terjadi pada beberapa tahun terakhir memberikan pengaruh yang besar terhadap kondisi keuangan perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi ini memberikan pengaruh yang besar selama Pandemi tersebut. Dari website sikapiuangmu.ojk.go.id (dalam artikel Peluang Bisnis Yang Bikin 'Cuan' di Tengah Pandemi) diketahui bahwa perusahaan yang dapat bertahan selama Pandemi adalah Bisnis kebutuhan bahan pokok, Bisnis jasa/produk kesehatan, dan bisnis jasa layanan pengantar.

Atas kondisi ini juga, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menghimbau masyarakatnya selalu menggunakan masker, menjaga kebersihan serta diharuskan untuk *stay* guna menjaga jarak. Selain itu, masyarakat dihimbau untuk melakukan vaksinasi Covid-19 di pos yang sudah ditetapkan pemerintah hingga kondisi Indonesia kondusif untuk tidak melaksanakan kebijakan tersebut(ekon.go.id, 2022). Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diketahui

bahwa keadaan ini sangat memberikan untung bagi perusahaan, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang farmasi.

Farmasi adalah salah satu pekerjaan yang ada di bidang kesehatan dan berhubungan dengan ilmu kimia terkait peracikan, penyediaan, pencampuran serta pendistribusian obat. Oleh karena itu, Farmasi mempunyai peran yang besar dalam masyarakat, tidak hanya untuk pembuatan obat-obatan, farmasi juga membuat kosmetik dan makanan (Iriana Kusuma & Putri Nilam, 2022). Berdasarkan Undang-Undang No.36 (selanjutnya disingkat UU Kesehatan), dapat diketahui bahwa kosmetik termasuk ke dalam jenis buatan farmasi, untuk produk makanan yang dibuat perusahaan farmasi, kebanyakan makanan terbuat dari bahan herbal dalam bentuk suplemen, minuman energi, maupun nutrisi.

Selama pandemi covid-19 ini banyak perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat yang membuat masyarakat hanya bisa melakukan kegiatan dari rumah saja. Kebiasaan masyarakat juga diubah, mulai dari pekerjaan, sekolah, berbelanja yang dilakukan secara *online* saja. Selain itu, juga kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan *protocol* kesehatan yang sudah dibuat oleh pemerintahan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan pembatasan dalam mobilitas (Kompas.id). Dari kebijakan tersebut diketahui bahwa masyarakat memerlukan masker yang memadai yang dapat membatasi penyebaran virus, hand sanitizer untuk membantu membunuh kuman di tangan, serta sabun cuci tangan yang dapat membantu membunuh kuman, tentunya hal ini mendatangkan untung bagi perusahaan yang memproduksi kebutuhan tersebut.

Di Indonesia sendiri perusahaan yang bergerak dibidang farmasi terdapat perusahaan yang berjalan sebagai perusahaan milik negara dan ada perusahaan yang berjalan sebagai perusahaan milik pribadi atau swasta. Berdasarkan website IDN Financials, dapat diketahui perusahaan farmasi yang ada di Indonesia diantaranya adalah PT Kalbe Farma, Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk, PT Kimia Farma, Tbk, PT Indofarma, Tbk, dan sebagainya. Untuk perusahaan farmasi milik negara contohnya adalah PT Kimia Farma, Tbk dan PT Indofarma, Tbk. Dan untuk perusahaan farmasi milik swasta yang ada di Indonesia diantaranya adalah PT Kalbe Farma, Tbk dan PT Dexa Medica, Tbk. Dalam penelitian ini akan membahas lebih lanjut terkait kondisi laporan keuangan yang didapatkan oleh perusahaan Farmasi milik negara dan perusahaan farmasi milik swasta yang diwakilkan oleh PT Kimia Farma, Tbk dan PT Kalbe Farma, Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi perusahaan farmasi, kondisi pandemi Indonesia memberikan dampak terhadap keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Berdasarkan koran online (Kontan.com, 2023) diketahui bahwa PT Kimia Farma, Tbk mengalami kerugian yang mana seharusnya perusahaan mengalami peningkatan laba. Diketahui penurunan ini diakibatkan oleh Pandemi Covid-19 yang semakin terkendali. Untuk mengatasi hal tersebut telah melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan kinerja seperti aktivitas marketing yang masif dan penetrasi pasar di awal tahun 2023 (Koran Jakarta, 2023). Berbeda dengan Kimia Farma, perusahaan Kalbe Farma di tahun 2022 memperoleh laba dan membuat laba per sahamnya meningkat dibandingkan tahun 2021(dalam website pasaRDana). Berdasarkan keadaan

tersebut, perusahaan farmasi seharusnya memperoleh keuntungan di masa pandemi ini, namun di antara kedua perusahaan tersebut, terdapat perbedaan kondisi. Karena hal inilah penulis tertarik meneliti, kenapa sebagai perusahaan yang bergerak di bidang yang sama namun memperoleh keadaan yang berbeda.

Pemilihan PT Kimia Farma, Tbk sebagai perwakilan dari perusahaan farmasi milik negara karena perusahaan kimia farma merupakan salah satu perusahaan farmasi tertua yang di Indonesia. Berdasarkan sejarah perusahaan (dalam website kimia farma) diketahui bahwa perusahaan kimia farma berdiri ditahun 1817 oleh pemerintahan Hindia Belanda dengan nama awal adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Sedangkan pemilihan PT Kalbe Farma sebagai perwakilan dari perusahaan farmasi milik swasta adalah perusahaan Kalbe Farma tercatat menjadi salah satu perusahaan farmasi yang terbesar di Indonesia bersamaan dengan perusahaan Kimia Farma (idxchannel.com).

Berdasarkan penelitian yang judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia” (Victor Prasetya, 2021) dapat diketahui bahwa dari delapan sampel perusahaan farmasi yang digunakan dalam jurnalnya tersebut dapat diketahui enam perusahaan farmasi yang mengalami kenaikan pendapatan selama pandemic ini. Sedangkan pada sisi likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, terdapat peningkatan kinerja pada tiga sampel perusahaan selama masa pandemi.

Sedangkan dalam artikel berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa Pandemi dan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dan 2020)”(Atwal

Arifin dan Dian Afifatusholikhah, 2021) diketahui bahwa akan ada perbedaan yang terdapat dalam kinerja keuangan pada perusahaan farmasi sebelum dan sesudah pandemi yang mana pengukurannya menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Asset Turn Iver*, dan *Return on Asset*. Namun tidak semua pengukuran yang mnunjukkan perubahan sebelum dan sesudah pandemic. Misalkan pengukuran menggunakan *Current Ratio*, dengan pengukuran ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan *Current Ratio* sebelum pandemic dan sesudah pandemi pada perusahaan.

Dalam penelitian ini, data yang diamati adalah data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi bursa efek Indonesia dalam periode 2019 hingga 2022. Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama periode yang telah ditentukan untuk mengetahui pengaruh kondisi yang telah dilalui perusahaan terhadap kinerja keuangan antar perusahaan dengan menggunakan Analisis *Common Size* yang berguna untuk menentukan kondisi keuangan yang diperoleh perusahaan yang berguna untuk manajemen perusahaan dalam menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dengan menghitung setiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca sehingga menjadi proporsi dari total penjualan (untuk Laporan laba-rugi) atau total asset (untuk neraca).

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan atura-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irhan Fahmi,2012). Penggunaan analisis *common size* ini untuk mempermudah pembaca laporan keuangan memperhatikan perubahan-perusahaan yang terjadi di neraca dan laporan

laba rugi. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada bagaimana kondisi kinerja keuangan pada perusahaan farmasi terhadap kondisi yang telah dilaluinya.

Penelitian ini akan memberikan informasi bagaimana kinerja keuangan perusahaan farmasi yang menjadi salah satu pendukung dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Common Size* Pada Perusahaan Farmasi Milik Negara dan Perusahaan Farmasi Milik Swasta Yang Tercatat di BEI Pada Periode 2019-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapat menarik kesimpulan yang akan dibahas dalam penelitian ini yang dirangkum dalam bentuk rumusan masalah yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma, Tbk dan PT Kalbe Farma, Tbk selama periode 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh dari pandemi covid-19 terhadap laporan laba rugi perusahaan farmasi milik negara dan perusahaan swasta yang diwakilkan tersebut?
3. Apakah terdapat perbedaan kondisi keuangan dari kedua perusahaan milik negara dan milik swasta tersebut selama periode 2019-2022 tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, dapat diidentifikasi tujuan dari penelitian yang dikembangkan dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT Kimia Farma, Tbk dan PT Kalbe Farma, Tbk dari tahun ketahunnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari pandemi covid-19 terhadap perolehan laba dari perusahaan farmasi milik negara dan milik swasta yang telah diwakilkan tersebut.
3. Untuk mengetahui perbedaan kondisi keuangan dari kedua perusahaan milik negara dan milik swasta tersebut pada periode 2019-2022.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisis *Common Size* sebagai alat ukur penilaian kondisi laporan keuangan perusahaan serta sebagai bahan referensi dan literature bagi mahasiswa yang akan menyusun karya ilmiah yang memiliki topik sejenis, sehingga dapat menambah pengetahuan dan bahan acuan untuk melakukan penelitian.

2. Manfaat praktis

Manfaat bagi perusahaan, penulis, penulis lain, dan instansi antara lain dapat diwujudkan dalam praktik sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang dapat dipertimbangkan bagi pihak perusahaan atau bidang usaha dalam

mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya jika nanti menghadapi kondisi yang serupa seperti pandemi covid-19 seperti saat ini.

2. Bagi penulis

Diharapkan dengan mempelajari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan dalam perkuliahan, penulis dapat mempelajari lebih lanjut tentang topik ini, membangun keterampilan penalaran, dan memperoleh pola pikir ilmiah, yang kemudian dapat diterapkan untuk menulis penelitian ini.

3. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman, referensi, dan perbandingan bagi yang akan melakukan penelitian di sektor yang sama, khususnya dalam hal keberhasilan keuangan perusahaan.

4. Bagi universitas

Diharapkan penelitian ini, dapat menjadi penambah referensi dan pedoman bagi institusi di perpustakaan Universitas Negeri Padang serta menambah informasi dan pengetahuan serta minat mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya pada program studi Manajemen Perdagangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di BAB IV dapat disimpulkan bahwa dengan analisis *Common Size* terhadap Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2019 sampai 2022 pada PT Kimia Farma, Tbk dan PT Kalbe Farma, Tbk, maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil analisis *Common Size* pada Neraca dan laporan Laba Rugi periode 2019-2022 pada PT Kimia Farma, Tbk sempat mengalami masalah dengan keuangannya sehingga membuat kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitasnya menurun. Sedangkan PT Kalbe Farma, Tbk dilihat dari kondisi keuangannya, PT Kalbe Farma, Tbk memiliki keuangan yang lebih baik sehingga perusahaannya mampu membiayai biaya operasi dari perusahaan.
2. Pada saat Pandemi Covid-19, perusahaan PT Kimia Farma, Tbk tidak banyak mengalami peningkatan penjualan dengan pengeluaran biaya yang besar, meski demikian perolehan laba meningkat sedikit dibandingkan sebelum Pandemi. Sedangkan pada PT Kalbe Farma, Tbk penjualan yang dilakukan oleh perusahaan lebih besar dibandingkan sebelum Pandemi. Meski penjualannya meningkat, biaya yang harus dikeluarkan juga meningkat sehingga perolehan laba bersihnya pada masa Pandemi mengalami penurunan dibandingkan sebelum Pandemi.
3. Dari laporan laba rugi dari kedua perusahaan dapat diketahui bahwa perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk mendapatkan laba yang lebih besar di bandingkan PT Kimia Farma, Tbk dalam peningkatan persentasenya. Meski

demikian, PT Kalbe Farma, Tbk memiliki pengeluaran yang lebih besar persentasenya daripada PT Kimia Farma, Tbk.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Perusahaan dapat meningkatkan labanya dengan menekan biaya-biaya operasionalnya yang terus meningkat setiap tahunnya.
2. Perusahaan dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih bagus sehingga keuangan perusahaan tidak mengganggu aktivitas operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Devi Erlinda; Farida Idayati (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*(Volume 11 No. 5).
- Aiq Haidar (2022). Intip 5 Perusahaan Farmasi Terbesar Indonesia Terbaru 2022. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idxchannel.com/ecotainment/intip-5-perusahaan-farmasi-terbesar-indonesia-terbaru-2022>.
- Atwal Arifin & Dian Afifatusholikhah (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa Pandemi dan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dan 2020). <http://ojs.u-db.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1375/1276>. 12 Desember 2022.
- Aziz (2023). KLBF Raih Laba Rp3,3Triliun Pada Tahun 2022. Koran Online. <https://pasardana.id/news/2023/3/30/klbf-raih-laba-rp3-3-triliun-pada-tahun-2022/>.
- Wuryandani, Dewi (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik. <https://sdip.dpr.go.id/search/detail/category/Info%20Singkat/id/1094>.
- Diana, Anastasia., & Setiawati, Lilis. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Keempat. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Harahap, S.S. (2013). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Iriana Kusuma Dewi & Putri Nilam Kencana (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. <http://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/197/113>. 12 Desember 2022.
- Jumirin Asyikin & Veronica Sryanti Tanu (2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) Dengan Perusahaan Farmasi Milik Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jibk/article/view/70/68>. 04 April 2023.